



Dinamika Peran Usaha Tambak Udang dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Di Desa Pagar Jaya, Kec. Punduh Pidada, Kabupaten Pesawaran, Lampung)

Muhammad Akmal Zaki^{1*}, Dino Ananda², Maya Jiva Suara³, Elsa Sari⁴, Vera Meirani⁵,
Sindy Amelia⁶, Alief Rakhman Setyanto⁷,
¹⁻⁷ Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia

Alamat: Jalan Letnal Kolonel H Jl. Endro Suratmin, Sukarame, Kec. Sukarame, Kota Bandar
Lampung, Lampung 35131

Korespondensi penulis: makmalzaki00@gmail.com*

Abstract. *The role of shrimp farming in increasing community income is very important, especially in coastal areas. One of the businesses that are quite widely run in this area is the fisheries sector. The study aims to determine the role of shrimp farming in improving the community's economy, in Jaya Tani Hamlet, Pagar Jaya Village. Punduh Pidada District, Pesawaran Lampung. This study uses a qualitative descriptive method. The sources used are primary and secondary data. The data collection techniques were obtained from interviews, observations, and journals. The results of the study showed that the Benuangan 1 shrimp pond had a positive impact on improving the community's economy. Therefore, it is hoped that the owners and managers of the Benuangan 1 shrimp pond must continue to maintain the provision of salaries and bonuses in accordance with the responsibilities of each worker in this pond.*

Keywords: *Role of business, shrimp ponds, community economy*

Abstrak. Peran usaha tambak udang dalam meningkatkan pendapatan Masyarakat merupakan hal yang sangat penting khusus nya di daerah pesisir Dimana usaha yang cukup banyak dijalankan di daerah ini salah satunya adalah usaha pada sektor perikanan, Penelitian bertujuan untuk mengetahui peran usaha tambak udang dalam meningkatkan perekonomian Masyarakat, Di Dusun Jaya Tani, Desa Pagar Jaya. Kec. Punduh Pidada, Pesawaran Lampung. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Adapun Teknik pengumpulan data diperoleh dari wawancara, observasi, dan jurnal. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa tambak udang benuangan 1 berdampak positif dalam meningkatkan perekonomian Masyarakat. Maka dari itu diharapkan pemilik maupun pengelola tambak udang benuangan 1, harus tetap mempertahankan pemberian gaji dan bonus sesuai dengan tanggung jawab yang di emban tiap-tiap pekerja yang ada di tambak ini.

Kata kunci: Peran Usaha, Tambak Udang, Perekonomian Masyarakat

1. LATAR BELAKANG

Udang merupakan komoditas unggulan yang perlu diperhatikan, mengingat bahwa udang mempunyai peranan yang cukup besar terhadap perekonomian di Indonesia (Zamzami et al., 2021). Udang juga merupakan satu dari banyaknya komoditas perikanan di Indonesia yang bernilai tinggi. Juga dapat menghasilkan keuntungan yang cukup menjanjikan. Maka dari itu, tidak dapat dipungkiri jika Masyarakat banyak yang memilih untuk mendirikan usaha budidaya udang. Alasannya, karna peluang pasar masih sangat besar. Udang adalah salah satu jenis makanan laut yang banyak digemari oleh berbagai kalangan, baik untuk konsumsi rumah tangga, rumah makan, bahkan udang menjadi salah satu hidangan istimewa di beberapa

restoran. Dalam pembudidayaan tambak udang, modal yang dikeluarkan pun tentu tidak sedikit, maka dari itu sebelum membuat usaha perlu dilakukan analisis terlebih dahulu untuk memastikan apakah usaha yang akan dibuat ini menguntungkan atau merugikan. Jika kiranya tambak udang ini menguntungkan maka hal yang harus dilakukan adalah mengembangkan usaha tersebut. Dan jika sebaliknya maka solusinya, harus mencari tau bagaimana cara mengatasi permasalahan yang terjadi. Dan apabila usaha tambak udang berkembang dengan baik maka dapat berdampak positif terhadap pendapatan para pelaku usaha dan dapat menyerap banyak tenaga kerja (Husna et al., 2023).

Tambak udang adalah kolam buatan manusia yang dibangun sebagai tempat pembudidayaan udang baik udang air tawar, asin, atau payau. Dalam pembudidayaan tambak udang tentu diperlukan tenaga kerja yang cukup sesuai dengan kebutuhan tiap-tiap tambak pekerja terdiri atas pengelola teknisi dan lain sebagainya. Dengan demikian adanya usaha tambak udang berperan dalam penyediaan lapangan kerja untuk masyarakat khususnya masyarakat sekitar tambak (Roziqi, 2016).

Di Dusun Jaya Tani, Desa Pagar Jaya, Kec. Punduh Pidada, Kab. Pesawaran cukup banyak ditemukan tambak khususnya tambak udang. Dalam pengelolaan pengusaha tambak udang khususnya di tambak udang benuangan 1 banyak menggunakan masyarakat sekitar ataupun masyarakat dari luar desa lain untuk menjalankan usahanya. Bagi pengelola usaha tambak udang ini dapat dikatakan sebagai pekerjaan utama. Begitupun dengan pekerja tetap yang ada disana, para pekerja harus senantiasa fokus mengerjakan pekerjaan tambak. Namun ada juga pekerja tidak tetap mereka hanya bekerja ketika panen raya tiba.

Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui dan melihat sebesar apa kontribusi usaha tambak udang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, di Dusun Jaya Tani, Desa Pagar Jaya Kec. Punduh Pidada. Kontribusi yang dimaksud ialah sebesar apa peran usaha tambak udang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya para pekerja yang terdapat di tambak benuangan 1. Adapun Kesejahteraan dapat diukur dengan terpenuhinya kebutuhan sehari-hari dan kebutuhan lainnya.

2. KAJIAN TEORITIS

Dinamika

Menurut istilah dinamika berasal dari bahasa Yunani *Dynamics* yang artinya “kekuatan”. Sedangkan jika dilihat dari definisi KBBI dinamika memiliki makna yaitu bagian ilmu fisika dimana 1 benda berhubungan dengan benda yang lainnya. atau sesuatu itu bergerak karena ada tenaga yang menggerakkan. Menurut pengertian lain, dinamika dapat diartikan

sebagai perilaku masyarakat yang secara langsung memberi pengaruh terhadap masyarakat lain dan sifatnya saling timbal balik. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa dinamika merupakan sesuatu yang benar-benar terjadi di masyarakat yang mengakibatkan adanya tindakan antara 2 orang atau lebih yang saling mempengaruhi satu sama lain (Adam, 2023).

Peranan

Peranan memiliki makna sesuatu yang dimainkan oleh pemain atau juga hal yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu keadaan. Didalam buku sosiologi milik Soejono Soekanto, dijelaskan bahwa peranan ini bisa diartikan sebagai kedudukan, maksudnya adalah jika seseorang memiliki kedudukan lalu dia menggunakan kedudukan tersebut sebagaimana mestinya maka bisa dipastikan orang tersebut sudah melaksanakan perannya (Bunsaman, 2018). Peran juga dapat diartikan sebagai keterlibatan seseorang atau kelompok dalam penetapan tujuan, atau dapat berarti juga tingkah laku yang diharapkan pihak lain kepada seseorang yang memiliki kedudukan (Margayaningsih, 2018).

Usaha

Usaha merupakan kegiatan yang dilakukan oleh satu orang atau lebih untuk menghasilkan suatu produk. yang berupa barang atau jasa tujuannya adalah untuk mendapatkan keuntungan, guna memenuhi kebutuhan masyarakat (Indriyanti, 2013). Usaha yang dilakukan masyarakat berperan penting terhadap peningkatan pendapatan dan pembangunan ekonomi. Dengan melakukan usaha, masyarakat akan lebih sejahtera karena pendapatannya meningkat (Asep Hidayat et al., 2022).

Tambak Udang

Tambak udang merupakan tempat yang digunakan untuk membudidayakan udang yang biasanya berlokasi di daerah pesisir (Jeanua et al., 2014). tambak udang merupakan proses pembudidayaan udang dengan menggunakan media kolam sebagai tempat udang-udang berkembang biak. Adapun air yang digunakan adalah air payau, air laut ataupun air tawar dan biasanya berada di daerah pesisir (Kusrini et al., 2016).

Perekonomian Masyarakat

Perekonomian masyarakat merupakan sekelompok manusia dimana manusia ini hidup di dalam lingkungan yang terdapat norma-norma di dalamnya. Peningkatan perekonomian dapat diartikan sebagai bertambahnya pendapatan yang dihasilkan oleh masyarakat melalui berbagai usaha atau pekerjaan yang dijalankannya (Rufaidah, 2017). Dengan meningkatkan perekonomian masyarakat tentu hal ini dapat menanggulangi kemiskinan dan mengurangi ketimpangan yang ada dalam suatu kelompok masyarakat tertentu (Kehik, 2017).

3. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif, Dimana peneliti menyelidiki fenomena dari sekelompok orang ataupun individu-individu untuk menceritakan apa yang mereka alami, adapun hasil yang didapat berupa kata-kata (Rusandi 2021). Fokus penelitian ini adalah para pekerja di tambak benuangan 1 data primer di peroleh langsung dari pengelola, yaitu bapak Kuncoro dan 5 pekerja, diantaranya bapak Ardi, bapak Obi, bapak Idang, bapak Roni dan bapak Aris. Dan data sekunder di dapat dari PBS.

Dalam memperoleh data digunakan Teknik sebagai berikut.

a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan kepada pihak terkait atau narasumber (Wiyanti et al., 2024). Tujuan wawancara adalah untuk mengumpulkan berbagai informasi yang terpercaya, dan peneliti harus memberikan pertanyaan yang menarik dan sesuai dengan topik yang akan dibahas (Harahap, 2019). Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data yang berfokus pada diri masing-masing pekerja. Dan juga data internal tambak benuangan 1 dengan mewawancarai pengelola.

b. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati objek penelitian, menurut Nana Sudjana observasi merupakan pencatatan fenomena-fenomena secara sistematis melalui pengamatan. Dapat disimpulkan bahwa observasi merupakan pengumpulan data dengan cara mencatat segala bentuk informasinya sebagaimana yang telah disaksikan ketika penelitian (Azmi et al., 2023). Penelitian ini menggunakan teknik observasi dalam mengumpulkan data dengan cara mengunjungi dan melakukan peninjauan langsung ke tempat penelitian tujuannya agar penelitian menjadi lebih akurat. Adapun data yang dikumpulkan menggunakan deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dusun Jaya Tani terletak di desa Pagar, desa ini memiliki luas 12,00 KM² adapun jarak desa dengan ibu kota kabupaten adalah 79,2 KM. pada tahun 2022 jumlah penduduk di desa ini sekitar 1.412 jiwa mayoritas masyarakatnya berkerja sebagai petani. Namun terdapat juga masyarakat yang bekerja sebagai nelayan, peternak dan menjadi pekerja di tambak.

Menurut pengelola, tambak udang benuangan 1 ini didirikan oleh pemiliknya pada tahun 2001, tujuan awalnya adalah untuk mencari keuntungan, pada masa itu budidaya tambak udang di anggap cukup menjanjikan karena keuntungan yang di dapatkan terbilang besar dan risiko udang tidak laku terjual pun cenderung kecil. Oleh Karena itu pemilik membuat tambak udang benuangan 1. Dengan berdirinya tambak ini bukan hanya mampu meningkatkan pendapatan pemilik tambak udang saja, namun berimbas juga pada terbukanya lapangan pekerjaan baru untuk masyarakat. Di tambak benuangan 1 terdapat 7 kolam, keseluruhan kolam memiliki luas 17.500 M² dimana satu kolamnya berdiameter 2.500 m² beserta 1 tandon air yang berdiameter 1.000 M².

Pada awalnya tambak benuangan 1 membudidayakan udang windu namun sudah beberapa tahun ini, tambak mengganti budidayanya dengan udang vaname, udang vaname berasal dari Amerika latin, dan masuk ke Indonesia pada tahun 2001. Udang vaname mudah untuk dibudidayakan, mulai dari pemeliharaan yang singkat, responsive terhadap makanan tahan akan penyakit dan lain sebagainya. (Purnamasari et al., 2017). Dalam pembudidayaan udang vaname tentu harus memenuhi kaidah-kaidah dan penerapan teknologi harus dilakukan dengan benar dan yang terpenting perlu memperhatikan lingkungan tempat udang hidup agar budidaya udang vaname berhasil (Sagita et al., 2015)

Dalam pembudidayaan udang di tambak benuangan 1 menggunakan teknik semi tradisional dimana dalam melakukan kegiatannya tambak sudah mulai menggunakan teknologi yang cukup modern, namun belum sepenuhnya kegiatan menggunakan teknologi, masih ada proses yang menggunakan teknik manual atau tradisional. Adapun dalam kegiatan budidaya udang antara tambak udang satu dengan tambak udang lainnya melakukan kerja sama salah satunya adalah memastikan agar sumber air untuk tambak mereka tetap dalam keadaan baik serta menjaga air laut tetap lestari.

Dalam pengelolaan tambak udang sendiri khususnya di tambak udang benuangan 1, pengusaha tambak memperkerjakan masyarakat sekitar tambak dan juga masyarakat dari luar desa Pagar Jaya. Pekerja pun terbagi atas 2 kelompok ada yang bekerja sebagai pekerja tetap dan juga ada yang bekerja sebagai pekerja harian. Yang pertama pekerja tetap, di tambak benuangan 1 terdapat 10 orang pekerja tetap yang dimana mereka memiliki tugasnya masing-masing diantaranya sebagai pengelola tambak, feeder, tenaga mekanik, tenaga keamanan dan juga yang bertugas untuk memasak makanan untuk para perkerja. Yang kedua adalah pekerja harian, menurut pengelola pada saat panen raya tiba maka tambak benuangan 1 akan mencari pekerja tambahan untuk membantu dalam memanen udang, peran atau kontribusi merupakan keterlibatan yang dilakukan oleh individu atau kelompok yang berdampak baik atau buruk

terhadap orang lain (Loheni et al., 2023). Dapat dilihat bahwa tambak memberikan dampak yang positif karena adanya tambak udang ini tentu membuka lapangan pekerjaan baru untuk masyarakat, dan masyarakat pun akan lebih mudah untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan meningkatkan kesejahteraan.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pekerja tambak udang benuangan 1 memperoleh gaji perbulannya berkisar antara Rp.1.200.000-3.500.000 gaji tersebut disesuaikan dengan tanggung jawabnya dan juga lama kerja para pekerja di tambak benuangan 1, dan menurut penuturan pengelola para pekerja akan mendapatkan bonus ketika panen raya tiba bonus yang diberikan pun lumayan besar. Bonus ini didasarkan beberapa faktor misalnya banyak nya jumlah pemakaian pakan dan faktor-faktor lain nya.

Para pekerja mengaku bahwa pendapatan yang mereka dapat dari berkerja di tambak udang sangat membantu mereka dalam memenuhi kebutuhan keluarganya, dapat dikatakan bahwa dengan adanya tambak udang ini maka para pekerja mendapatkan kesejahteraan. Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari sejauh mana kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pokok nya (Prisandini et al., 2023). Ini dapat dibuktikan dengan terpenuhinya kebutuhan primer masyarakat mulai dari kebutuhan sandang, pangan dan papan. Selain itu para pekerja juga mendapatkan skill dalam pembudidayaan udang karena para pekerja mendapatkan beberapa pelatihan. Namun para pekerja tentu memiliki tantangan tersendiri dalam menjalankan tugasnya. Dan terkadang apa yang diharapkan tidak sesuai dengan kenyataan misalnya ketika beberapa waktu yang lalu ada sejenis virus menyerang udang sehingga para pekerja akan lebih intensif untuk merawat udang-udang tersebut. Tantangan lainnya adalah ketika para pekerja melakukan panen raya diluar waktu yang telah ditentukan. karena ada beberapa faktor yang jika tidak dipanen lebih cepat maka akan terjadi masalah yang akan terjadi.

5. KESIMPULAN

Terbukti Dengan adanya tambak udang benuangan 1, masyarakat yang bekerja merasa terbantu finansialnya, mereka mampu memenuhi segala kebutuhan hidup nya beserta keluarga. Dapat dikatakan bahwa pekerja merasa hidup mereka Sejahtera dengan pendapatan yang mereka hasilkan selama bekerja di tambak udang ini. Kontribusi pengusaha tambak udang benuangan 1 berdampak positif dalam peningkatan perekonomian masyarakat dengan terbukanya lapangan pekerjaan baru. Diharapkan agar tambak udang benuangan 1 akan tetap memepertahnkan bonus yang diberikan kepada pekerja nya untuk meningkatkan semangat dan motivasi untuk para pekerja.

DAFTAR REFERENSI

- Adam, A. (2023). Analilis Dinamika Perkembangan Kurikulum Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 2023(6), 723–735. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7791080>
- Afif Roziqi. (2016). *Peran Industri Tambak Udang Dalam Memberikan Pekerjaan Dan Pendapatan Bagi Masyarakat Di Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan*. 4.
- Andi Sagita, Johannes Hutabarat, & Sri Rejeki. (2015). Trategi Pengembangan Budidaya Tambak Udang Vanname (*Litopenaeus Vannamei*) Di Kabupaten Kendal, Jawa Tengah. *Journal Of Aquaculture Management And Technology*.
- Asep Hidayat, Surya Lesmana, & Zahra Latifah. (2022). Peran Umkm (Usaha, Mikro, Kecil, Menengah) Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional. *Jip*.
- Bernardus Seran Kehik, & Medan Yonathan Mael. (2017). Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Petani Di Desa Usapinonot. *Agrimor*.
- Dwi Ariani Margayaningsih. (2018). Peran Masyarakat Dalamkegiatan Pemberdayaanmasyarakat Di Desa. *Publiciana*.
- Dwiyanti, N. F., Ramadania, D., & Dafi, A. (2024). Analisis Penerapan Punishment Dan Reward Terhadap Kinerja Karyawan Japri Corp Tasikamalaya. *Jurnal Ekonomak*, 10(2).
- Harahap, A. S. (2019). Teknik Wawancara Bagi Reporter Dan Moderator Di Televisi. *Komunikologi*, 16(9), 11510.
- Jeanua, S., Putra, W., Nitisupardjo, M., & Widyorini, N. (2014). Analisis Hubungan Bahan Organik Dengan Total Bakteri Pada Tambak Udang Intensif Sistem Semibioflok Di Bbpbap Jepara. In *Diponegoro Journal Of Maquares* (Vol. 3, Issue 3). <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/maquares>
- Khairul Husna, Zulfadhli Rusli, & A Razak. (2023). Kontribusi Pengusaha Tambak Udang Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Economica Didactica*.
- Kusrini, P., Wiranto, G., Syamsu, I., & Hasanah, L. (2016). Sistem Monitoring Online Kualitas Air Akuakultur Untuk Tambak Udang Menggunakan Aplikasi Berbasis Android. *Jurnal Elektronika Dan Telekomunikasi*, 16(2), 25. <https://doi.org/10.14203/jet.v16.25-32>
- Lies Indriyanti. (2013). *Analisis Faktor Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Dan Kecil (Studi Pada Usaha Kecil Di Semarang Barat) Lies Indriyatni* (Vol. 5, Issue 1).
- Loheni, R., Trisiana, R., Mei Soraya Sitohang, R., Natalia, V., & Sariyani, R. (2023). Kontribusi Guru Dalam Pembentukan Subjek Disiplin Siswa/A: Narasi Deskriptif Smp Di Kabupaten Barito Timur. In *Education: Scientific Journal Of Education* (Vol. 1, Issue 1). <https://journal.csspublishing/index.php/education>
- Mardiana Bunsaman, S., & Muhammad Taftazani, B. (2018). *Peranan Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga (Studi Tentang Peranan Petugas K3l Perempuan Universitas Padjadjaran Jatinangor (Zona: Rektorat))*. 5(2), 146–157.

- Prisandini, U., Rifandi, A. V., & Yasin, M. (2023). Pola Konsumsi Di Kota Surabaya Sebagai Indikator Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. *Cidea Journal*, 2(1), 48–59. <https://doi.org/10.56444/Cideajournal.V2i2.793>
- Purnamasari, O. I., Purnama, D., Angraini, M., & Utami, F. (2017). Pertumbuhan Udang Vaname (*Litopenaeus Vannamei*) Di Tambak Intensif. In *Jurnal Enggano* (Vol. 2, Issue 1).
- Rezki Azmi, Dimas Bagus Arjuna, & Sri Ulfa Rahayu. (2023). Analisis Pengukuran Temperatur Udara Dengan Metode Observasi Analysis Of Air Temperature Measurements Using The Observational Method. *Gabdimas*, 1(1). <http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>
- Rufaidah, E. (2017). *Pemberdayaan Perekonomian Masyarakat Melalui Koperasi Unit Desa Berbasis Usaha Terbimbing*.
- Rusandi, & Muhammad Rusli. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif Dan Studi Kasus. *Al-Ubudiyah*. <http://repository.uin->
- Zamzami, A., Fransisco, O., & Nugraha, M. I. (2021). Sistem Monitoring Kualitas Air Tambak Udang Berbasis Internet Of Things (Iot). *Snitt*.